

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian perusahaan perlu memiliki suatu manajemen, strategi, dan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manajer perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui apakah target yang telah ditetapkan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Kinerja keuangan merupakan hasil atas apa yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode. Cara yang dilakukan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, perusahaan dapat lebih mudah mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan, masalah yang sedang dihadapi, dan penyebabnya. Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio aktivitas dan profitabilitas.

Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Atau dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dimana rasio ini memberikan ukuran mengenai tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam hal laba atau keuntungan yang dihasilkan. Hasil dari pengukuran rasio ini akan dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

PT Hoge Honjo Halamea Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Jasa konstruksi, seperti pembangunan rumah, gedung

jalan. Selain bergerak di bidang jasa, PT Hoge Honjo Halamea juga melakukan export import barang, seperti alat – alat mekanikal, elektrikal, pertanian, kendaraan bermotor. PT Hoge Honjo Halamea didirikan untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan dapat bekerja secara optimal dan dapat mengelola aktiva yang dimilikinya sehingga penting bagi pihak perusahaan tersebut untuk melakukan analisis rasio aktivitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Hoge Honjo Halamea Palembang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa laporan keuangan pada PT Hoge Honjo Halamea Palembang dan menyusun laporan akhir dengan memilih judul “**Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Hoge Honjo Halamea Palembang**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT Hoge Honjo Halamea yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun berturut-turut, yaitu 2013,2014, dan 2015 maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang di dapat perusahaan dalam hubungannya dengan penggunaan analisis rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) dan *Total Asset Turn Over* sehingga kurangnya tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya.
2. Tingkat *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) yang rendah pada perusahaan sehingga laba yang diperoleh perusahaan belum maksimal.

Masalah- masalah yang dikemukakan diatas, penulis berpendapat bahwa masalah pokok yang dihadapi oleh PT Hoge Honjo Halamea Palembang adalah masih belum baiknya kinerja keuangan dalam rangka menunjang aktivitas dan profitabilitas perusahaan, sehingga perlu bermaksud untuk menunjang prioritas

kinerja keuangan pada aktivitas dan profitabilitas pada PT Hoge Honjo Halamea Palembang.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta menjaga agar pembahasan tidak menyimpang dari judul laporan akhir, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada analisis rasio aktivitas meliputi perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) dan *Total Asset Turn Over* dan rasio profitabilitas meliputi hasil pengembalian investasi (*Return On Investment*) dan hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*).

Data yang digunakan dalam analisis rasio tersebut yaitu laporan keuangan PT Hoge Honjo Halamea yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada tahun 2013, 2014 dan 2015.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*), dan *Total Asset Turn Over* pada PT Hoge Honjo Halamea Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil pengembalian investasi (*Return On Investment*) dan hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*).  
Sehubungan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk menganalisis dan mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dan dipelajari selama perkuliahan yang kemudian dibandingkan dengan penerapannya dan perusahaan, sehingga penulis dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman penulis khususnya analisis laporan keuangan.

2. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan tingkat aktivitas perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi acuan dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa jurusan akuntansi dengan mengacu pada bidang usaha perusahaan dan mata kuliah yang sama.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Proses penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Penulis menggunakan teknik *interview* (wawancara) dan observasi serta penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder  
Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Adapun data-data tersebut adalah:

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Struktur organisasi dan pembagian tugas.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2013, 2014 dan 2015.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperhatikan hubungan yang jelas antar bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut adalah mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan keuangan,

pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, analisa rasio keuangan yang terdiri dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum PT Hoge Honjo Halamea Palembang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, dan penyajian laporan keuangan PT Hoge Honjo Halamea berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2013,2014 dan 2015.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisa data yang terdiri dari analisa laporan keuangan PT Hoge Honjo Halamea yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif tahun 2013,2014 dan 2015 yang dituangkan melalui analisis rasio keuangan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan serta memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan.